

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

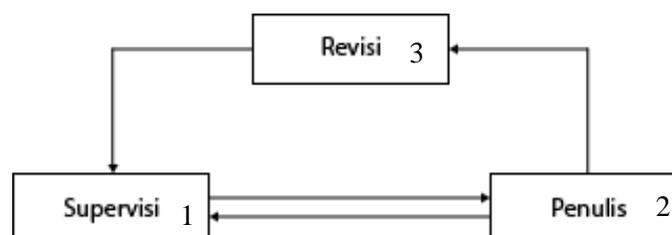
1. Kedudukan

Dalam kegiatan magang di PT. Global Gemilang Sukses, penulis bekerja sebagai *Graphic Designer (Internship)*. Selama proses kegiatan magang, penulis bekerja individu sebagai graphic designer dibawah naungan divisi pemasaran. Kerja proyek yang dilakukan penulis dibimbing oleh Andre William Sugiman sebagai direktur dari PT. Global Gemilang Sukses agar proyek yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dari perusahaan.

2. Koordinasi

Penulis melakukan koordinasi selama kegiatan magang yang dimulai dengan supervisi yang memberikan briefing mengenai proyek yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan briefing tersebut, penulis langsung mengerjakan proyek yang telah diberikan. Ketika karya sudah selesai, penulis memberikan karya tersebut kepada supervisi untuk mendapatkan *feedback* mengenai karya yang telah dibuat yang nantinya akan digunakan sebagai revisi karya tersebut. Setelah supervisi memberikan konfirmasi bahwa karya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, penulis akan memberikan file tersebut kepada supervisi melalui email yang nanti akan digunakan pada produk perusahaan mereka.

Alur koordinasi ini dapat dilihat dari bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 3.1. Bagan Alur Kerja

Jika dilihat dari gambar diatas, maka perputaran sistem kerja dari penulis sangatlah singkat, dimulai dari supervisi langsung diturunkan kepada penulis, dan diberikan kembali kepada penulis.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama kegiatan magang yang dilakukan penulis selama kurang lebih 3 bulan, terdapat beragam proyek yang penulis kerjakan. Terdapat proyek besar dan proyek kecil yang dikerjakan. Untuk proyek besar, penulis mendesain website untuk perusahaan dan untuk proyek kecil, penulis mendesain template feed Instagram, layout PDS (Product Detail Sheets), sticker dari botol oli, sticker untuk barrel GPA (Global Petro America), Tabletop display shelf, dan melakukan foto produk oli perusahaan. Berikut merupakan proyek yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan magang berjalan di PT. Global Gemilang Sukses:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	I (8-11 Februari 2021)	Template Feed Instagram dan desain website perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi dan menentukan palet warna untuk feed instagram Merancang wireframe website perusahaan
2	II (15-20 Februari 2021)	Template Feed Instagram dan desain website perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Membuat high fidelity dari website, menentukan typeface, warna dan tata letak Menambahkan desain feed Instagram Membuat ppt tentang desain website
3	III (22-26 Februari 2021)	Desain botol oli "Chain Lube" dan kartu nama	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi mengenai desain botol oli Menentukan warna yang akan digunakan dalam desain botol

4	IV (1-5 Maret 2021)	Desain botol oli “Chain Lube”, kartu nama, dan desain layout PDS (Product Detail Sheets)	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan font yang akan digunakan dalam desain botol oli • Merancang ulang layout PDS dari yang sudah ada
5	V (8 – 10 Maret 2021)	Mencari website untuk membuat website dan mendesain sticker untuk barrel Global Petro America	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari website yang dapat menghosting dan membuat website berjalan • Menentukan warna yang akan digunakan untuk mendesain barrel
6	VI (15-19 Maret 2021)	Mencari website untuk membuat website dan mendesain sticker untuk barrel Global Petro America	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mencari website • Melakukan revisi terhadap desain barrel Global Petro America
7	VII (22-26 Maret 2021)	Desain sticker barrel dan kartu nama	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mendesain kartu nama • Melakukan revisi terhadap desain barrel
8	VIII (29 Maret-1 April 2021)	Desain kartu nama dan Desain display shelf	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan mendesain kartu nama • Mencari referensi untuk mendesain display shelf • Menentukan warna untuk display shelf
9	IX (5 – 9 April 2021)	Desain display shelf	<ul style="list-style-type: none"> • Mendesain display shelf dengan ketentuan yang ada • Membuat mockup display shelf sesuai dengan ukuran yang ada
10	X (12-16 April 2021)	Desain display shelf	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi terhadap mockup display shelf yang dibuat • Mendesain bagian samping dari dari display shelf

11	XI (19-23 April 2021)	Desain display shelf dan Foto produk oli (Green Screen)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi terhadap mockup display shelf serta menambahkan variasi warna • Melakukan foto produk dengan green screen
s12	XII (26-10 April 2021)	Editing Foto (Green Screen) dan melakukan foto produk kembali	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan editing terhadap foto yang telah diambil sebelumnya • Melakukan brainstorming untuk konsep foto yang akan dilakukan • Melakukan foto sesuai dengan konsep yang ada

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam proses kegiatan magang ini, penulis diberikan beragam proyek yang akan dilakukan selama magang. Penulis akan mendapatkan brief mengenai proyek yang akan dilakukan oleh supervisi secara langsung yang dilanjutkan dengan melakukan brainstorm untuk melakukan desain pada proyek tersebut.

3.3.1. Perancangan Website untuk PT. Global Gemilang Sukses

PT. Global Gemilang Sukses sebelumnya sudah memiliki website sendiri untuk melakukan promosi dan juga jual beli produk oli perusahaan. Namun karena tidak terawat, website tersebut akhirnya mati dan tidak dapat diakses. Supervisi juga berkata bahwa website sebelumnya hanya seadanya saja tanpa ada yang mengurus ataupun mendesain website tersebut.

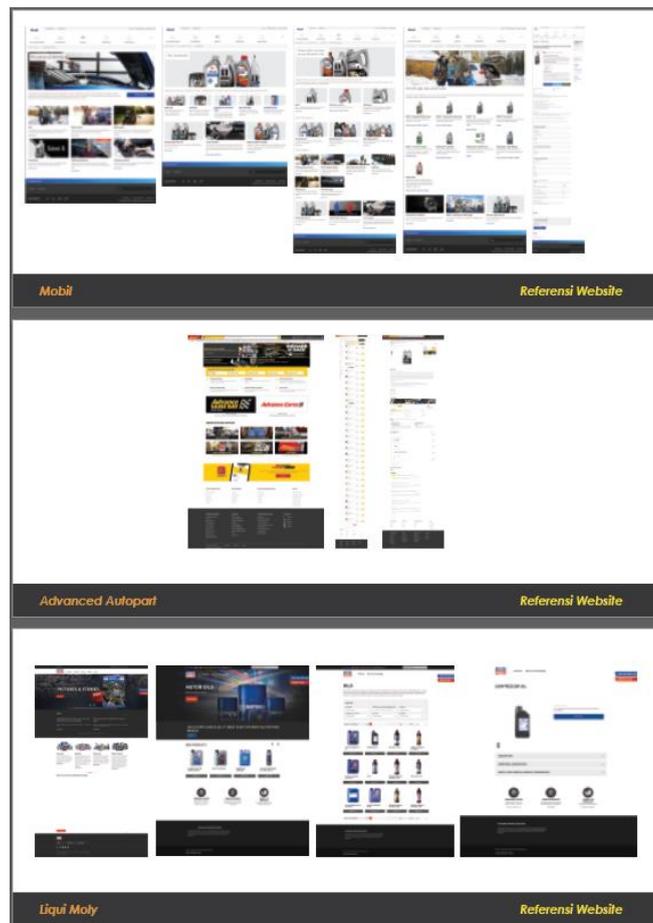
3.3.1.1. Brief

Pada awalnya, penulis diberikan brief oleh supervisi mengenai website yang akan dibuat yang sesuai dengan ketentuan dari perusahaan. Brief diberikan pada saat penulis bertatap muka langsung dengan supervisi penulis secara lisan pada tanggal 8 Februari 2021 di kantor Global Gemilang Sukses. Dalam brief secara lisan tersebut, penulis diberikan penjelasan mengenai website yang akan dirancang, dimulai dari tujuan website, warna yang

diinginkan, serta layout yang diinginkan. Tujuan dari website ini adalah sebagai tempat jual beli produk dari PT. Global Gemilang Sukses serta tempat mendaftar bagi orang yang ingin menjadi distributor resmi dari PT. Global Gemilang Sukses, untuk penggunaan warna pada website, penulis disarankan untuk menggunakan palet warna dari logo perusahaan sehingga website tersebut dapat mencerminkan gambaran perusahaan, dan untuk layout website, penulis dianjurkan untuk menggunakan referensi website dari website oli merk mobil.

3.3.1.2. Konsep

Setelah penulis mengerti dengan brief yang diberikan oleh supervisi, penulis melanjutkannya dengan melakukan brainstorming individu dengan mencari berbagai referensi website yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk perancangan website. Website yang diambil oleh perancang adalah website mobil, website advance autopart, dan website liquid moly.



Gambar 3.2. Referensi Website

Penulis melanjutkannya dengan memilih logo yang warnanya akan dipakai untuk website. Dalam hal ini, penulis menggunakan logo dari Global Petro Amerika sebagai warna acuan yang akan digunakan dalam perancangan website kedepannya. Penulis menggunakan *software adobe illustrator* untuk menjabarkan warna yang ada dalam logo Global Petro Amerika dengan menggunakan alat yang bernama *Eyedropper Tool*.

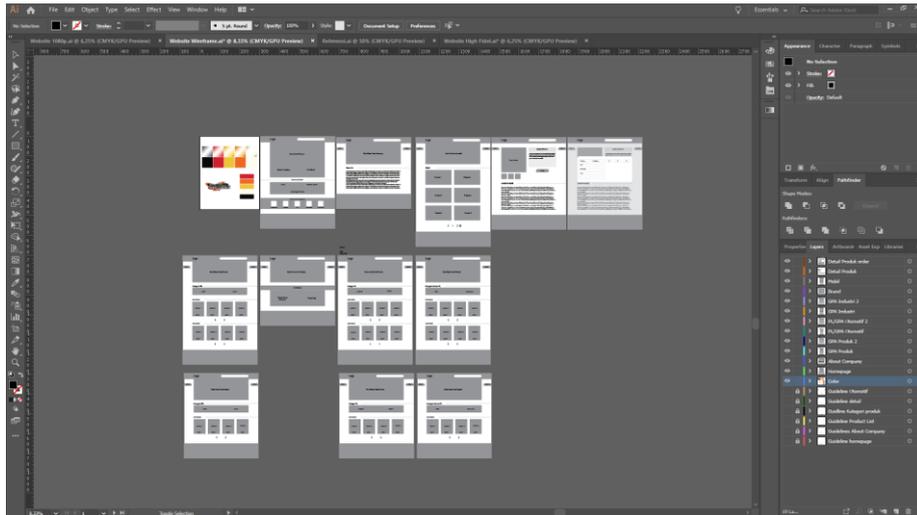


Gambar 3.3. Logo Global Petro America dan warna yang ada

Layout yang digunakan untuk mendesain website ini, juga menggunakan *hierarchical grid* untuk menuntut alur mata pengguna website. Untuk penggunaan typeface, penulis menentukan untuk menggunakan jenis sans serif sehingga mudah dibaca.

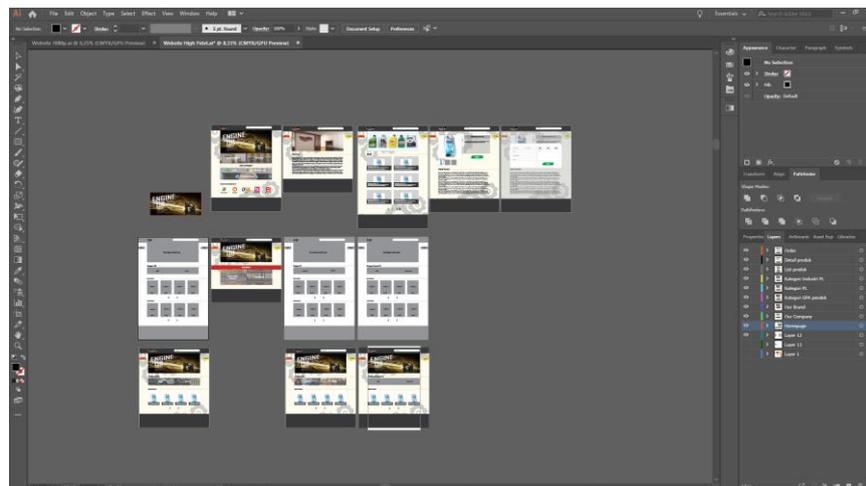
3.3.1.3. Proses Perancangan

Dengan adanya referensi dari website lainnya dan palet warna yang akan digunakan dalam perancangan, penulis melanjutkan proses dengan membuat wireframe dari website yang akan dirancang. Wireframe ini dirancang sebagai gambaran kasar dari bagaimana website akan dirancang nantinya, namun wireframe juga tidak merepresentasikan hasil akhir dari desain website yang dirancang. Penulis menggunakan *software adobe illustrator* untuk merancang wireframe.



Gambar 3.4. Proses Perancangan Wireframe pada *Adobe Illustrator*

Setelah penulis membuat wireframe, penulis melanjutkannya dengan membuat high fidelity dari wireframe yang telah dirancang sebagai acuan desain. Penulis mulai memasukkan warna-warna yang telah dijabarkan sebelumnya ke dalam desain website, penulis juga mulai menggabungkan elemen-elemen website seperti *button*, *logo*, *icon*, dan lainnya. Dalam perancangan ini, penulis masih menggunakan foto dari internet untuk mewakili foto yang nantinya akan digunakan dalam website. Penulis masih menggunakan *software adobe illustrator* untuk mendesain *high fidelity*.

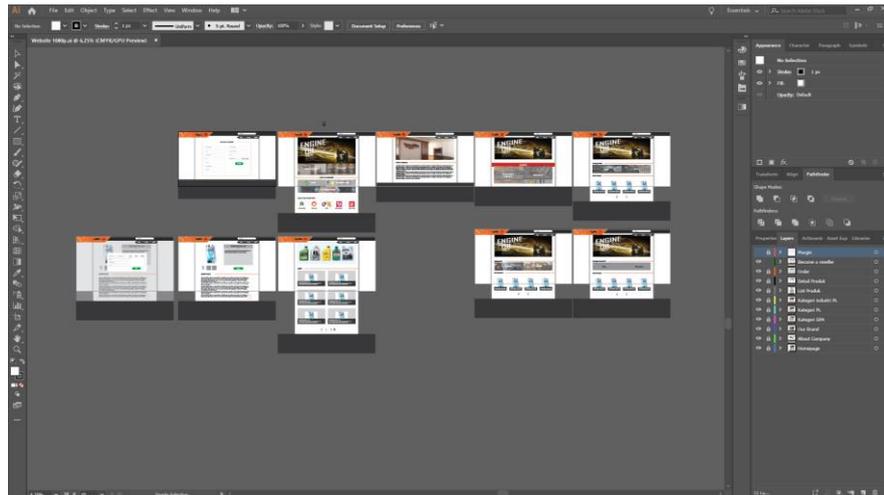


Gambar 3.5. Proses Perancangan High Fidelity pada *Adobe Illustrator*

Setelah selesai mendesain high fidelity website penulis melanjutkannya dengan memperlihatkan hasil kepada supervisi untuk mendapatkan ulasan balik mengenai desain yang telah dibuat.

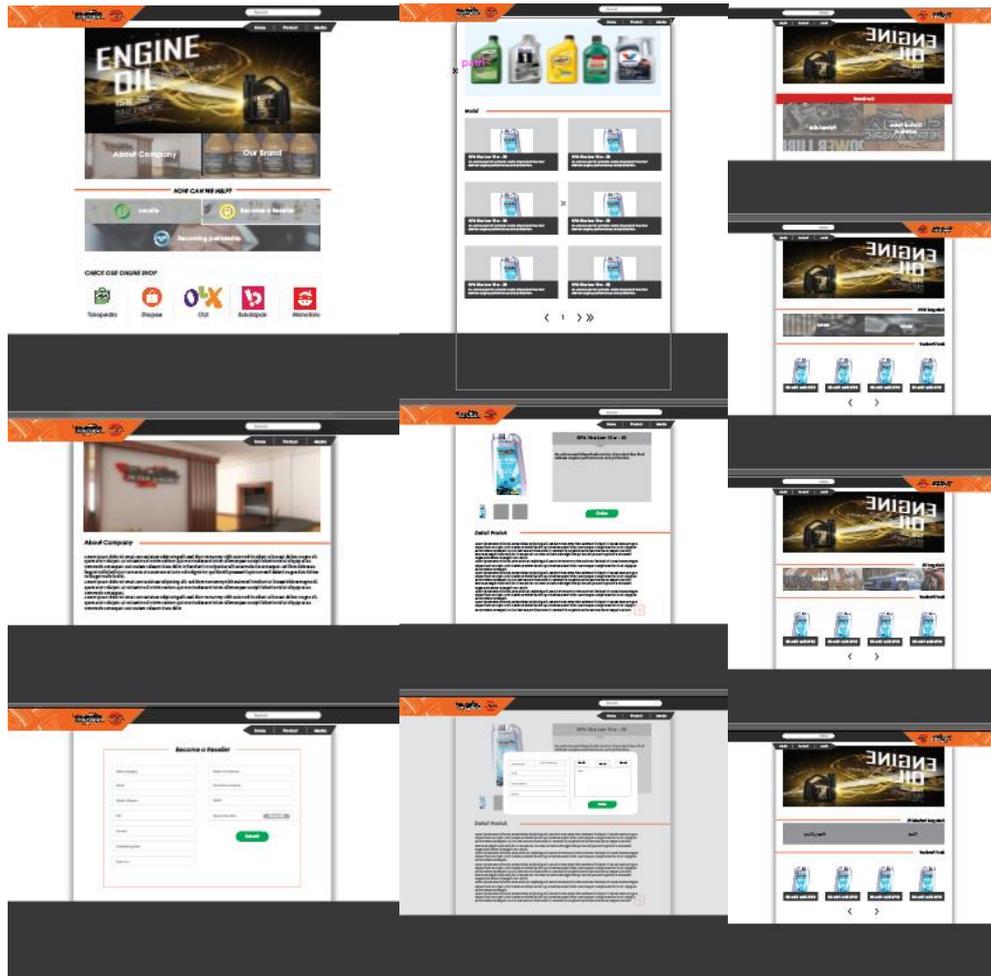
3.3.1.4. Revisi dan Konfirmasi

Penulis mendapatkan ulasan balik dari supervisi dalam bentuk lisan melalui aplikasi discord. Ulasan balik yang diberikan oleh supervisi adalah agar penulis merubah bentuk dan desain dari headpage website, menambahkan layout button, serta menambahkan efek bayangan pada halaman. Penulis langsung mengerjakan hal tersebut dan memperbaiki hal-hal yang telah dibicarakan oleh supervisi.



Gambar 3.6. Proses Perancangan Revisi pada *Adobe Illustrator*

Setelah melakukan revisi, penulis memperlihatkan kembali kepada supervisi hasil dari revisi yang telah dilakukan oleh penulis. Akhirnya setelah berbagai pertimbangan, supervisi menerima hasil revisi dari desain website yang dirancang oleh penulis yang nantinya desain ini akan digunakan oleh perusahaan untuk meluncurkan website perusahaan dengan menggunakan hosting dari website lainnya atau menggunakan jasa IT.



Gambar 3.7. Hasil akhir dari perancangan website

Berikut merupakan hasil desain yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan website setelah melalui beberapa revisi dan asistensi dengan supervisi.

3.3.2. Perancangan *Tabletop Display Shelf*

Penulis juga mendapatkan tugas lainnya dari supervisi, yaitu untuk mendesain *tabletop display shelf* yang nantinya akan digunakan untuk meletakkan produk-produk Global Gemilang Sukses yang akan dipamerkan di toko ataupun di distributor-distributor lainnya.

3.3.2.1. Brief

Untuk proyek mendesain *tabletop display shelf*, penulis diberikan brief oleh supervisi melalui aplikasi *whatsapp*. Dalam bentuk teks yang dikirim pada tanggal 30 Maret 2021, supervisi menginginkan penulis untuk mendesain *tabletop display shelf* yang biasa digunakan untuk

memperlihatkan produk-produk yang diperjualbelikan. Supervisi memberikan ukuran yang diinginkan dengan panjang 15 cm, lebar 14 cm, dan tinggi 30 cm.



Gambar 3.8. Brief Projek *Tabletop Display Shelf*

Penulis juga diberitahukan untuk membuat mockup dari desain sehingga dapat terlihat bagaimana desain yang dibuat jika diletakkan pada *tabletop display shelf*.

3.3.2.2. Konsep

Seperti pada proyek perancangan website, penulis melakukan brainstorming dengan melakukan mencari referensi bentuk dan desain yang biasa digunakan pada *tabletop display shelf*. Penulis menggunakan *google images* untuk mencari referensi desain dari *tabletop display shelf*.

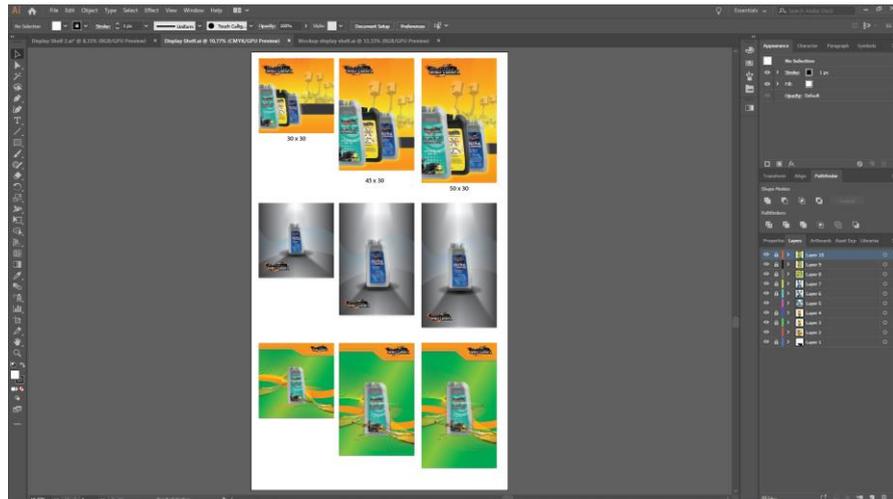


Gambar 3.9. Produk Oli Global Gemilang Sukses (Data Perusahaan)

Penulis melanjutkannya dengan menentukan warna yang akan digunakan dalam desain dengan mengambil warna pada produk pelumas dari Global Gemilang Sukses dan warna dari logo Global Petro America.

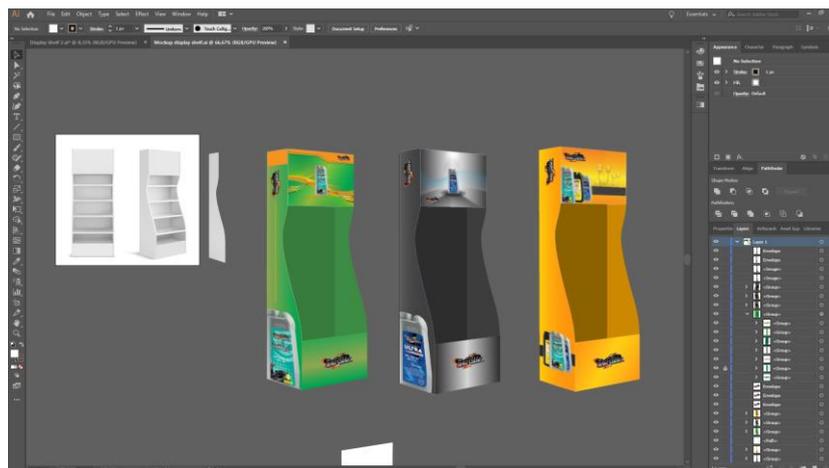
3.3.2.3. Proses Perancangan

Setelah penulis melihat dan membandingkan berbagai referensi sebagai konsep serta menentukan warna yang akan digunakan dalam desain, penulis melanjutkannya dengan mulai merancang tampilan awalnya terlebih dahulu dengan menggunakan aplikasi adobe illustrator. Penulis menggunakan berbagai ukuran sebagai perbandingan antara desain satu dengan desain lainnya.



Gambar 3.10. Desain awal

Setelah membuat ketiga desain tersebut, penulis mulai mengerjakan desain tersebut pada 3D mockup untuk memperlihatkan bagaimana desain yang dibuat terlihat ketika diletakkan pada tabletop display shelf.



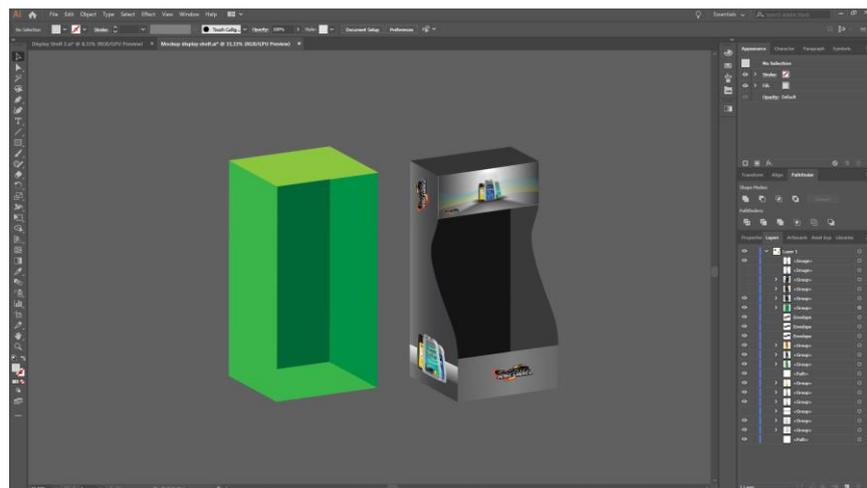
Gambar 3.11. 3D Mockup menggunakan desain yang telah dirancang

Penulis memulai dengan membuat kotak dengan ukuran yang diinginkan oleh supervisi, yaitu 14 cm x 15 cm x 30 cm, kemudian penulis membuat bentuk yang sesuai dengan *tabletop display shelf* pada umumnya lalu memasukkan desain yang telah dibuat kedalam 3D mockup tersebut.

Penulis masih menggunakan aplikasi adobe illustrator untuk membuat mockup ini dikarenakan kurangnya keahlian penulis dalam menggunakan aplikasi 3D lainnya.

3.3.2.4. Revisi dan Konfirmasi

Supervisi memberikan ulasan balik mengenai desain mockup yang dirancang melalui aplikasi *whatsapp*. Supervisi menjelaskan bahwa desain yang dirancang lebih memfokuskan menggunakan warna monochromatic, namun tetap menyisahkan sedikit variasi warna pada desain yang ada. Penulis kemudian melakukan revisi terhadap desain yang ada dan memfokuskan pada 1 desain yang dari awal sudah menggunakan warna hitam putih sebagai warna utamanya. Penulis masih menggunakan adobe illustrator untuk melakukan revisi ini.



Gambar 3.12. Proses Perancangan revisi pada desain

Setelah melakukan revisi terhadap desain mockup, penulis memperlihatkan hasil yang dibuat kepada supervisi untuk mendapatkan ulasan balik melalui *whatsapp* dalam bentuk *screenshot* dari adobe illustrator. Supervisi memberikan pendapat bahwa sebaiknya desain yang dibuat tidak perlu menggunakan warna gradiasi dikarenakan hasil yang kurang ketika desain di *print out* dan juga desain pada header lebih disimplifikasi serta desain bagian samping menggunakan gambar botol yang akan diberikan oleh supervisi.



Gambar 3.13. Hasil Revisi kedua

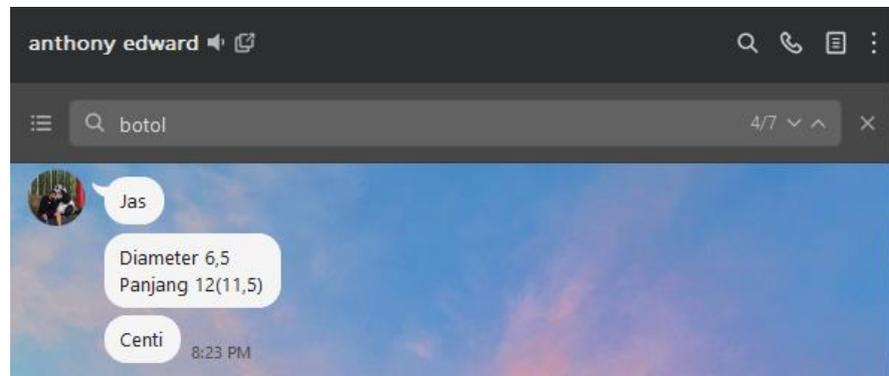
Oleh karena itu, peneliti melakukan revisi kembali pada desain yang telah dibuat dengan meratakan semua warna tanpa menggunakan warna gradiasi, lalu penulis juga merubah desain pada header menjadi lebih simple tanpa banyak variasi warna dan mengubah desain samping dari *tabletop display shelf* menggunakan gambar botol yang baru diberikan oleh supervisi. Penulis selesai mendesain, lalu penulis memberikan hasil revisinya kembali kepada supervisi hingga akhirnya supervisi memberikan konfirmasi bahwa desain yang dirancang telah sesuai dengan standar dari perusahaan.

3.3.3. Perancangan Sticker Botol Oli dan Barrel

Projek yang ketiga ini merupakan projek yang diberikan kepada penulis untuk membuat desain sticker pada botol oli dan sticker keterangan pada barrel Global Petro America. 2 pekerjaan ini dikerjakan di hari berbeda, sticker botol oli merupakan pekerjaan yang lebih dulu dikerjakan kemudian setelah beberapa projek, sticker keterangan barrel baru diberikan oleh supervisi.

3.3.3.1. Brief

Untuk proyek ini, supervisi memberikan brief kepada penulis kembali menggunakan aplikasi discord secara lisan dan juga terdapat brief tambahan.



Gambar 3.14. Brief ukuran botol oli melalui aplikasi line

Untuk ukuran barrel, penulis diberikan brief tambahan melalui aplikasi line dan untuk informasi mengenai ukuran sticker untuk botol oli diberikan melalui aplikasi whatsapp.



Gambar 3.15. Brief ukuran sticker barrel melalui aplikasi whatsapp

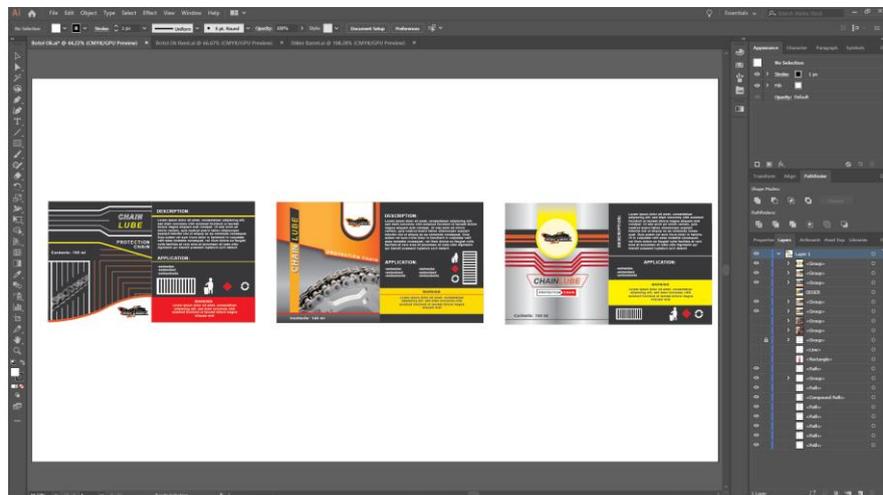
Supervisi memberikan proyek kepada penulis untuk mendesain sticker untuk botol oli dan juga sticker keterangan untuk barrel. Untuk ukuran dari setiap proyek diberikan pada brief tambahan melalui aplikasi line dan whatsapp dengan ukuran botol berdiameter 6,5 cm dan tinggi 12 cm, sementara itu untuk ukuran sticker barrel, berukuran 30 cm x 25 cm.

3.3.3.2. Konsep

Langkah yang diambil oleh penulis selanjutnya adalah sama seperti melakukan proyek sebelumnya, peneliti melakukan brainstorming dengan mencari referensi desain sticker untuk botol oli melalui *google image*. Penulis juga masih menggunakan warna yang ada pada logo Global Petro America untuk mendesain sticker botol oli dan juga sticker barrel. Referensi yang digunakan oleh peneliti juga membantu penulis dalam membantu menyusun layout untuk mengatur tulisan dan icon lainnya untuk sticker botol oli yang akan didesain.

3.3.3.3. Proses Perancangan

Dengan adanya referensi, penulis dapat lebih mudah mendapatkan inspirasi. Penulis membuat 3 varian desain untuk perancangan sticker botol oli dengan variasi warna berbeda namun tetap sesuai dengan ketentuan yang diinginkan oleh perusahaan. Penulis menggunakan aplikasi adobe illustrator kembali untuk mendesain sticker botol oli ini.



Gambar 3.16. Proses Perancangan desain sticker botol oli

Untuk mendesain sticker barrel, penulis tidak perlu melakukan banyak desain dalam sticker, dikarenakan sticker barrel hanya berisikan informasi mengenai barrel tersebut. Penulis hanya perlu mendesain layout untuk meletakkan tulisan informasi dalam ukuran 30 cm x 25 cm namun tampilan tetap menarik untuk dilihat dan mudah untuk dibaca. Sama seperti mendesain untuk botol oli, penulis menggunakan aplikasi adobe illustrator untuk mendesain sticker barrel.

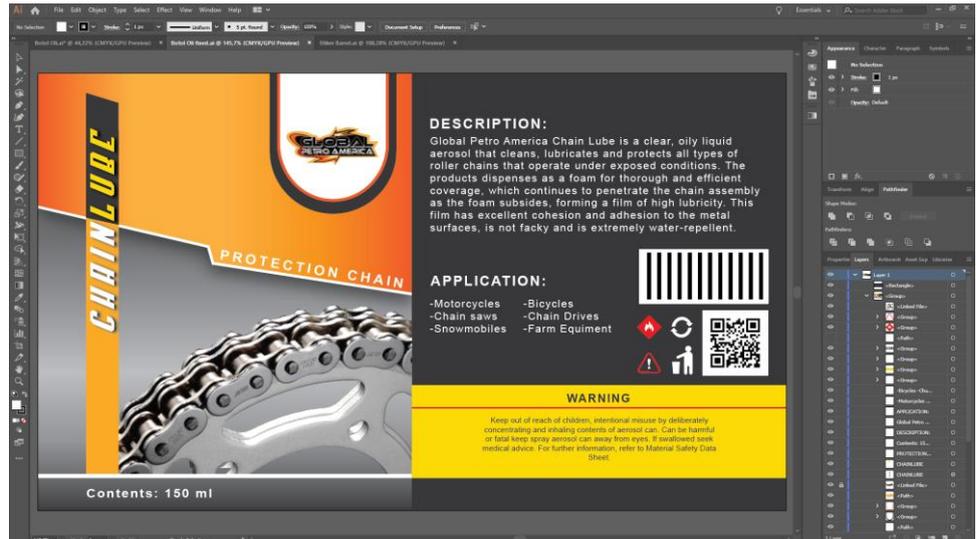


Gambar 3.17. Proses Perancangan sticker barrel

Dalam proses perancangan sticker barrel, penulis menggunakan warna hitam sebagai background, orange sebagai frame, dan putih untuk tulisan tanpa memperhatikan warna yang digunakan barrel.

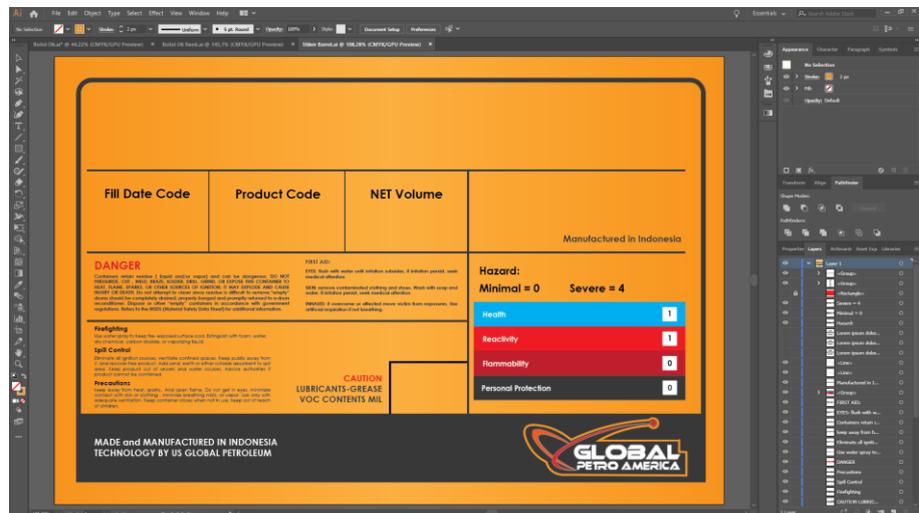
3.3.3.4. Revisi dan Konfirmasi

Supervisi memberikan ulasan balik mengenai desain untuk sticker botol oli. Dari ketiga desain yang dibuat, supervisi memilih desain yang kedua dengan warna orange dan silver sebagai tampilan utamanya, namun supervisi memberikan ulasan balik bahwa *typeface* dari “*chain lube*” kurang sesuai sehingga supervisi menginginkan penulis untuk merubah *typeface* tersebut. Untuk desain sticker barrel, supervisi memberikan ulasan balik bahwa warna background sebaiknya diubah dan layout yang digunakan juga diubah. Penulis kemudian melakukan revisi terhadap desain botol oli dengan mengubah *typeface* pada tulisan “*chain lube*” sesuai yang diinginkan oleh supervisi.



Gambar 3.18. Revisi pada sticker botol oli dengan mengubah *typeface*

Setelah selesai melakukan revisi terhadap desain botol oli, penulis melanjutkannya dengan melakukan revisi terhadap desain sticker barrel dengan mengubah layout dari sticker serta warna yang digunakan. Untuk revisi, penulis mengubah warna utamanya menjadi warna orange dengan warna tulisan hitam sehingga mudah untuk dibaca.



Gambar 3.19. Revisi pada sticker barrel

Sesudah penulis menyelesaikan revisi yang diinginkan oleh supervisi, penulis kembali memperlihatkan hasil revisi yang telah dilakukan. Supervisi sudah setuju dengan hasil revisi yang dibuat dan nantinya desain ini akan digunakan dalam produknya.

3.4. Kendala yang Ditemukan

Saat melakukan program kegiatan magang, penulis menemukan beberapa kendala. Kendala pertama yang dihadapi penulis adalah penulis tidak mendapatkan penjelasan mendetail mengenai konsep yang diinginkan untuk sebuah proyek. Penulis juga memiliki kendala kedua, dikarenakan penulis melakukan program magang secara WFH (*Work From Home*), penulis terkadang mengalami kesulitan untuk melakukan komunikasi dengan supervisi sehingga penulis harus menunggu balasan dari supervisi untuk beberapa hari. Kendala yang ketiga adalah proyek yang diberikan tidak memiliki timeline yang jelas sehingga proyek menjadi tertumpuk.

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk menangani kendala pertama, solusi yang penulis lakukan adalah dengan menentukan sendiri konsep yang sesuai dengan perusahaan serta membiasakan diri untuk melakukan brainstorming dan mencari referensi yang sesuai dengan konsep untuk setiap proyek.

Penulis juga dapat menangani kendala kedua dengan selalu melakukan kontak dengan supervisi melalui aplikasi *whatsapp* dan juga selalu mengingatkan supervisi untuk memberikan feedback serta memberikan proyek baru ketika proyek sebelumnya sudah dikonfirmasi. Penulis terkadang harus bertanya beberapa kali untuk memastikan bahwa semuanya sudah berjalan dengan baik dan sesuai, namun terkadang supervisi tidak membalas yang menyebabkan proyek menjadi tertunda lebih lama.

Sementara solusi untuk kendala ketiga adalah penulis harus membagi waktu kerja yang baik untuk setiap proyek yang diberikan sehingga proyek tidak menumpuk dan tidak membebani pada penulis.